

Leadership village head Sugihwaras Districts Candi Sidoarjo

Oleh:
Ayu Mita Hardiyana Putri

Abstrac

One of the functions organization a government is organizing public service as a manifestation of a general duty of government, to the public welfare. The process of achieving organizational goals in government, requires a leader who is able to influence and coordinate subordinates. The village head has a potential role to regulate autonomy at the lowest level. Therefore the village chief has tasks, functions closest to the construction in the village. The purpose of this study was to describe the leadership of the village chief Sugihwaras Candi Sidoarjo district.

This research uses descriptive qualitative research. Focus of this research is the Principal Leadership Village in the Village District Sugihwaras Candi Sidoarjo. Research subjects is headman, employees or sub-district staff and community Sugihwaras. Analysis of research data depth interviews (in-depth interviews), observations, and online data search through documents that have been collected.

According to the data obtained, the results of this study are based on the village leadership based on the guidance and direction given enough good leaders, village chiefs leadership based on the level of preparedness shown subordinates in carrying out the duties, functions or purpose can be seen quite well, village leadership is based on socioemotional support level that served pretty good leader, leadership performed by the village board a Sugihwaras good mother.

Keywords: leadership, the village chief

Kepemimpinan Kepala Desa Sugihwaras

Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo

Oleh:

Ayu Mita Hardiyana Putri

Abstrak

Salah satu fungsi organisasi dalam pemerintahan adalah menyelenggarakan pelayanan umum sebagai wujud dari tugas umum pemerintahan, untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Proses mencapai tujuan organisasi dalam pemerintahan, memerlukan seorang pemimpin yang mampu mempengaruhi dan mengkoordinir bawahan. Kepala desa memiliki peran yang potensial untuk mengatur otonomi pada tingkat yang paling rendah. Oleh karena itu Kepala Desa memiliki tugas, fungsi yang paling dekat dengan pembangunan di desa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan kepemimpinan Kepala Desa Sugihwaras Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Fokus penelitian ini adalah Kepemimpinan Kepala Desa di Desa Sugihwaras Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Subjek penelitian yaitu kepala desa, pegawai atau staf balai desa dan masyarakat Sugihwaras. Analisis data penelitian *depth interview* (wawancara mendalam), pengamatan, pencarian data melalui online dan dokumen yang telah terkumpul.

Sesuai dengan data yang diperoleh, maka hasil dari penelitian ini adalah kepemimpinan kepala desa berdasarkan bimbingan dan arahan yang diberikan pimpinan cukup baik, kepemimpinan kepala desa berdasarkan tingkat kesiapan yang diperlihatkan bawahan dalam melaksanakan tugas, fungsi atau tujuan tertentu dapat dilihat cukup baik, kepemimpinan kepala desa berdasarkan tingkat dukungan sosioemosional yang disajikan pemimpin cukup baik, kepemimpinan yang dilakukan oleh ibu kepala desa Sugihwaras baik.

Kata kunci : kepemimpinan, kepala desa

PENDAHULUAN

Keberadaan pemimpin dalam perspektif organisasi, keberadaan pemimpin. Khususnya pada organisasi sektor publik atau organisasi pemerintahan menjadi satu kajian yang menarik. Ini tidak terlepas dari makin berkembangnya administrasi publik, keberadaan organisasi publik tidak hanya ditujukan untuk memenuhi konteks *efektivitas* dan *efisiensi*, namun juga bergerak pada konsep *akuntabilitas*, *demokrasi*, *partisipasi*, *transparansi*. Kriteria ini didukung dan dikembangkan oleh *world bank*, untuk memacu semua negara dalam konteks organisasi agar mengimplementasikan kriteria tersebut untuk mencapai *good governance*. Ini berarti bahwa kedepan, tantangan bagi pemimpin sektor publik menjadi semakin berat. Dalam konteks itulah maka organisasi sektor publik sangat membutuhkan pemimpin yang baik. Dimana setiap organisasi pemimpin di sector public tersebut diposisikan sebagai sosok yang penting. Terkait bagaimana cara dia memimpin sehingga dapat membawa kearah keberhasilan yang maksimal (Suryadi, 2008).

Pentingnya kehadiran sosok pemimpin di organisasi sector publik, juga bisa ditemui di Desa Sugihwaras. Di sisi lain potensi besar yang di miliki Desa Sugihwaras, sangat membutuhkan pemimpin yang bisa mengelola dan memanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat di Desa Sugihwaras.

Potensi-potensi itu antara lain hadirnya beberapa *home industry* pisau, roti dan donat yang masih bisa dikembangkan lagi. Bahkan berdasarkan wawancara pendahuluan yang dilakukan didapat informasi bahwa desa ini akan dikembangkan menjadi *central home industri* dan menjadi daerah perdagangan untuk Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Selama menjadi pemimpin

Kepala Desa Sugihwaras dalam dua tahun terakhir, memiliki prestasi-prestasi kepemimpinan seperti semakin berkembangnya adanya pembangunan pembangunan yang ada di Desa Sugihwaras, seperti terdapat ruko dan membangun gorong-gorong atau selokan sehingga tidak mengalami banjir lagi. Sekalipun demikian memang juga masih ditemui beberapa persoalan dan tantangan yang berkaitan dengan masih adanya keberadaan masyarakat miskin.

Hal ini menjadi menarik untuk dikaji dikaitkan dengan keberadaan pemimpin dalam mengelolah desa yang sebagai tumbuh dan berkembang. Khususnya kepemimpinan yang diterapkan untuk membawa desa tersebut mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengambil judul "KEPEMIMPINAN KEPALA DESA SUGIHWARAS KECAMATAN CANDI KABUPATEN SIDOARJO".

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Kepemimpinan

Menurut Paul Hersey dan K.H. Blanchard (1982) dalam Tika (2006:64), pemimpin adalah orang yang dapat mempengaruhi kegiatan individu atau kelompok dalam usaha untuk mencapai tujuan dalam situasi tertentu.

Kepemimpinan lahir sebagai suatu konsekuensi logis dari perilaku dan budaya manusia yang terlahir sebagai individu yang memiliki ketergantungan sosial (*zoon politicon*) yang sangat tinggi dalam memenuhi kebutuhannya (*homo sapiens*) (Suryadi, 2008:1).

Fungsi dan Tugas Pemimpin

Tugas pokok seorang pemimpin yaitu melaksanakan fungsi-fungsi manajemen seperti yang terdiri dari : merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, dan mengawasi. Agar orang-orang yang dipimpin mau bekerja secara efektif seorang pemimpin di samping harus memiliki inisiatif dan kreatif harus selalu memperhatikan hubungan manusiawi.

Hadari Nawawi (1995:74) menjelaskan fungsi kepemimpinan berhubungan langsung dengan situasi sosial dalam kehidupan kelompok masing-masing yang mengisyaratkan bahwa setiap pemimpin berada didalam, bukan berada diluar situasi itu. Pemimpin harus berusaha agar menjadi bagian didalam situasi sosial kelompok atau organisasinya.

Fungsi pokok pimpinan adalah : Memberikan kerangka pokok yang jelas yang dapat dijadikan pegangan oleh anggotanya. Mengawasi, mengendalikan dan menyalurkan perilaku anggota yang dipimpin bertindak sebagai wakil kelompok dalam berhubungan dengan dunia luar fungsi kepemimpinan itu pada pokoknya adalah menjalankan wewenang kepemimpinan, yaitu menyediakan suatu sistem komunikasi, memelihara kesediaan bekerja sama dan menjamin kelancaran serta kebutuhan organisasi atau perusahaan.

Kepemimpinan ditinjau dari Teori Situasional

Teori situasional dan kontingensi mencoba mengembangkan kepemimpinan sesuai dengan situasi dan kebutuhan. Teori kepemimpinan situasional yaitu kepemimpinan yang didasarkan atas hubungan saling mempengaruhi antara lain :

- Tingkat bimbingan dan arahan yang diberikan pemimpin (prilaku tugas)
- Tingkat dukungan sosioemosional yang disajikan pemimpin (prilaku hubungan)
- Tingkat kesiapan yang diperlihatkan bawahan dalam melaksanakan tugas, fungsi atau tujuan tertentu (kematangan bawahan) (Hendryadi, 2012).

Teori situasional memiliki arti pemimpin yang berhasil dapat dikatakan mampu menghadapi atau melihat situasi dalam kondisi disekitarnya. Sehingga bawahan dan masyarakat sekitar sangat berpengaruh dalam keberhasilan pemimpin untuk menjalankan kepemimpinannya.

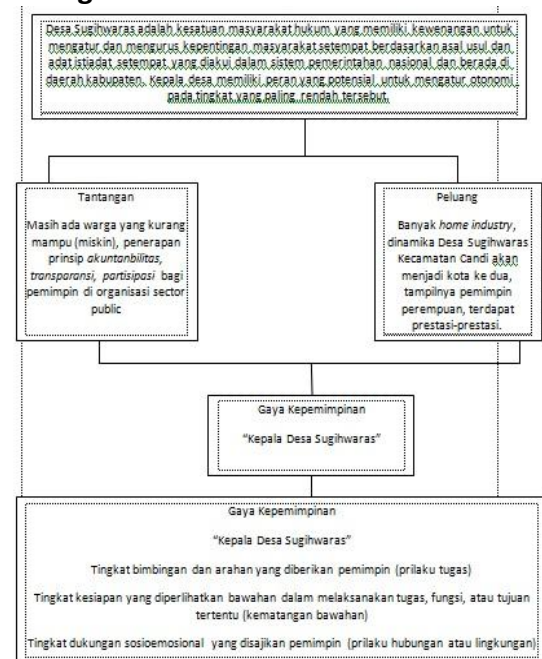
Menurut Fiedler, ada tiga faktor utama yang mempengaruhi kesesuaian situasi dan ketiga faktor ini selanjutnya

mempengaruhi keefektifan pemimpin. Ketiga faktor tersebut yaitu :

- Hubungan antara pemimpin dan bawahan (*Leader-member relations*)
 - Struktur tugas (*The task structure*)
 - Kekuatan posisi (*Position power*)
- (Model kepemimpinan Fiedler, 1967)

Dalam pandangan ini hanya pemimpin yang mengetahui situasi dan kebutuhan organisasilah yang dapat menjadi pemimpin yang efektif.

Kerangka berfikir



Bagan 2.1 Kerangka Berfikir penelitian skripsi Kepemimpinan Kepala Desa

Sumber: di peroleh dari berbagai sumber dalam penelitian Ayu Mita H.P

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah penentuan metode yang sering pula disebut dengan strategi pemecahan masalah, karena pada tahap ini memberikan gambaran bagaimana suatu masalah dalam penelitian yang ada dipecahkan atau ditemukan jawabannya. Dalam memilih metode yang tepat dalam penelitian tergantung dari maksud dan tujuan penelitian (Kriyantono, 2007 : 58).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas. Jika data yang dikumpulkan sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Isi yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) dan banyaknya (kuantitas) data (Kriyantono, 2007:58).

Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pokok pembahasan yang tujuan dalam penelitian ini. Adapun fokus penelitian ini adalah Kepemimpinan Kepala Desa di Desa Sugihwaras Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Yang akan dilihat dari teori situasional sebagai berikut:

1. Tingkat bimbingan dan arahan yang diberikan pemimpin (prilaku tugas)
2. Tingkat kesiapan yang diperlihatkan bawahan dalam melaksanakan tugas, fungsi atau tujuan tertentu (kematangan bawahan)
3. Tingkat dukungan sosioemosional yang disajikan pemimpin (prilaku hubungan atau lingkungan).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokus penelitian ini akan dilakukan di Jl. H. Nur No. 1 Desa Sugihwaras Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai dengan selesai.

Subyek atau Informan Penelitian

Informan adalah seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek (Berger dalam Kriyantono, 2006:96). Pada penelitian ini, yang menjadi informan atau subjek penelitian yaitu para informan yang terdiri dari lurah, pegawai atau staf kelurahan dan masyarakat Sugihwaras. Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 2 bulan. Dalam proses tersebut,

peneliti melakukan observasi, pengumpulan data serta wawancara mendalam dengan beberapa informan yang telah ditentukan sebelumnya. Wawancara yang dilakukan bersama 6 informan terpilih dilakukan pada waktu dan tempat berbeda dengan menggunakan panduan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya dari informan dan observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan Kepala Desa Sugihwaras. Data yang diperoleh saat peneliti melakukan penelitian di desa Sugihwaras. Peneliti melakukan observasi dan wawancara mendalam (*indepth interview*) kepada informan yang telah ditentukan.

Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan sifat penelitian kualitatif yang terbuka dan luwes, metode dan tipe pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sangat beragam disesuaikan dengan masalah, tujuan penelitian, serta sifat obyek yang diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Bugin, 2008:116)

Pengumpulan data ada tiga proses kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu (Bugin, 2008:116).

1. Wawancara

Wawancara jenis ini dilaksanakan dengan struktur ketat, tetapi dengan pertanyaan yang semakin memfokus pada permasalahan sehingga informasi yang dikumpulkan cukup mendalam. Teknik wawancara semacam ini dilakukan dengan semua informan yang ada pada lokasi penelitian terutama untuk mendapat data yang valid guna menjawab masalah penelitian.

2. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Dalam melakukan observasi, pengamat harus selalu ingat dan memahami betul apa yang hendak direkam atau diamati.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data yang bersumber pada arsip dan dokumen-dokumen yang ada dan melakukan dokumentasi foto yang perlu dan yang penting saja.

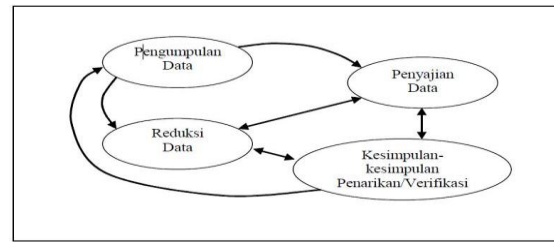
Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang disesuaikan dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Melalui pendekatan ini akan dapat menjangkau secara komprehensif dengan tujuan tanpa mengurangi akurasi metodologi yang diinginkan.

Pada tahap awal analisis data, penelitian dilakukan bersamaan dengan proses pengambilan data. Analisis data penelitian berupa proses pengkajian hasil wawancara, pengamatan, pencarian data melalui online dan dokumen yang telah terkumpul. Data kemudian direduksi karena pada saat proses pengambilan data tersebut tidak langsung terdapat proses analisis. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data (kasar) yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.

Sedangkan interpretasi bertujuan untuk memberikan makna terhadap hasil analisis data yang sudah dilakukan serta mencari implikasinya terhadap teori yang sudah dilakukan untuk menafsirkan hasil analisis. Kegiatan analisis terakhir yang penting adalah mengambil suatu kesimpulan dan verifikasi data. Dari pengumpulan data kemudian seorang menganalisis pola-pola penjelasan alur sebab, akibat dan proposisi sehingga dapat memunculkan suatu kesimpulan yang berdasarkan atas

pengumpulan informasi dan analisis data yang ada.



Bagan 3.2 Komponen-komponen Analisis Data: Model Interaktif miles & huberman

Hasil

Gambaran Umum Desa Sugihwaras

Lokasi Desa Sugihwaras

Kantor Kepala Desa Sugihwaras adalah lembaga yang berkedudukan langsung di bawah Kecamatan Candi. Kantor Kepala Desa Sugihwaras berada di Jalan H. Nur No. 1 Desa Sugihwaras Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Dengan batas wilayah Kantor Kepala Desa Sugihwaras sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tenggulunan Kabupaten Sidoarjo.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Gelam Kabupaten Sidoarjo.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Karang Tanjung Kabupaten Sidoarjo.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kedung Kendo Kabupaten Sidoarjo.
5. Orbitasi jarak dari pusat pemerintahan desa, jarak dari pusat pemerintahan Kecamatan kurang lebih 1 km. Dan jarak dari ibu kota Kabupaten kurang lebih 20 km.
6. Desa Sugihwaras memiliki luas wilayah desa sekitar 107.108 Ha.

(Sumber: buku monografi Desa Sugihwaras, 2012)

Visi dan Misi

Visi Desa Sugihwaras, sebagai mana yang ada dalam buku pedoman desa adalah sebagai berikut:

MEWUJUDKAN DESA SUGIHWARAS MENJADI DESA YANG SEJAHTERAH, MANDIRI DAN BERKEADILAN"

(i) Landasan

1. Kondisi masyarakat Desa Sugihwaras yang secara umum makin modern dan metropolis serta peningkatan kapasitas dan kompetensi sumberdaya manusia yang semakin baik.

2. Kegiatan ekonomi warga masyarakat dengan segala aktifitasnya yang berkembang diberbagai macam sektor, termasuk perdagangan, industri, pertanian, peternakan, dan lainnya.

(ii) Makna

1. Mewujudkan : Terkandung didalamnya upaya yang keras dan peran pemerintah dalam mewujudkan Desa Sugihwaras yang mandiri secara ekonomi

2. Desa Sugihwaras : Adalah salah satu kesatuan masyarakat hukum dengan segala potensinya dalam sistem pemerintahan di wilayah Desa Sugihwaras

3. Mandiri : Adalah salah suatu kondisi (Sumber: Buku Pedoman Desa Sugihwaras, 2012)

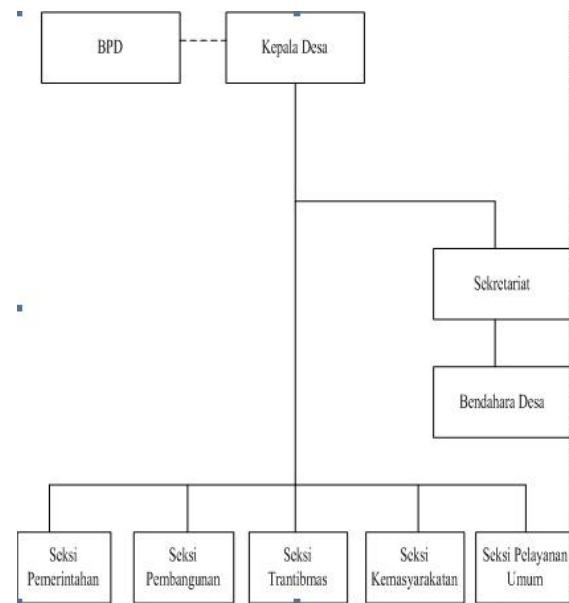
Adapun misi Desa Sugihwaras adalah :

- Menciptakan masyarakat yang berakhlak mulia dan berketuhanan yang maha esa
- Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia untuk mewujudkan masyarakat yang memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan Global.
- Menumbuh kembangkan potensi yang ada di desa, berdaya guna untuk menjadi masyarakat yang mandiri.
- Meningkatkan profesionalisme aparatur untuk mencapai pelayanan yang prima
- Mendorong peran serta masyarakat dalam pembangunan yang berkelanjutan dengan prinsip pembangunan berbasis masyarakat dan kesetaraan gender.
- Membina hubungan baik dan kerjasama antar berbagai lembaga, dinas, instansi dari luar maupun dari dalam untuk mewujudkan program yang telah direncanakan. (Sumber: Buku Pedoman Desa Sugihwaras, 2012)

Struktur Organisasi Balai Desa Desa Sugihwaras

Struktur organisasi atau bagan organisasi merupakan bagian yang sangat penting di dalam organisasi. Bagan atau Strukur diperlukan bagi setiap organisasi dalam menjelaskan tugas maupun kegiatan yang sesuai dengan bidang masing-masing. Dengan adanya Struktur organisasi maka pembagian tugas, fungsi, wewenang dan tanggungjawab masing-masing supaya jelas. Hal ini bertujuan untuk tidak terjadinya rancu atau kekacauan dalam menyelesaikan tugas masing-masing bagian yang ada di dalam organisasi.

Di dalam organisasi harus adanya pembagian tugas yang jelas sehingga dapat membantu terciptanya tujuan organisasi yang selaras. Dengan terciptanya struktur organisasi tertata dengan baik akan dapat dicapai suatu koordinasi dan hubungan yang selaras sehingga dapat memudahkan untuk mencapai tujuan organisasi. Struktur organisasi Kantor Kepala Desa Sugihwaras sebagai berikut:



Gambar : 4.1.

Struktur Organisasi Pemerintah Desa Sugihwaras

(Sumber: buku monografi Desa Sugihwaras, 2012)

Tugas dan Fungsi di Perangkat Desa

Sugihwaras Kepala desa memiliki Tugas yaitu

Menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.

Fungsi dari kepala desa adalah sebagai berikut:

- a. Memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD.
- b. Mengajukan rancangan peraturan desa
- c. Menetapkan peraturan desa yang telah mendapat persetujuan bersama BPD
- d. Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai APBD untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD.
- e. Membina kehidupan masyarakat desa
- f. Membina perekonomian desa
- g. Mengkoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif
- h. Mewakili desanya di dalam dan diluar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hokum mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan
- i. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan peraturan perundang- undangan. (sumber: buku tugas pokok fungsi desa, 2012)

Seksi Pemerintahan

Seksi pemerintah memiliki tugas

Melaksanakan urusan pemerintahan umum, ketentraman dan ketertiban.

Seksi pemerintahan memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Pengumpulan, pengolahan dan evaluasi data bidang pemerintahan
- b. Pengumpulan bahan dalam rangka pembinaan wilayah dan masyarakat
- c. Pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat bidang pemerintahan
- d. Pemberian tugas-tugas bidang pemungutan pajak bumi dan bangunan (PBB)
- e. Pemberian bantuan terhadap pelaksanaan dan pengawasan pemilihan umum anggota DPR, DPRD, DPD, Pemilihan Umum Presiden dan wakil presiden serta pemilihan umum kepada daerah dan wakil kepala daerah.
- f. Melaksanakan tugas-tugas bidang keagraan
- g. Menyusun laporan bidang pemerintahan
- h. Pengumpulan, pengolahan dan evaluasi data bidang ketentraman dan ketertiban
- i. Melaksanakan pembinaan ketentraman dan ketertiban
- j. Pemberian pelayanan kepada masyarakat bidang ketentraman dan ketertiban.
- k. Penyelenggaraan kegiatan administrasi perlindungan masyarakat (Linmas)
- l. Pemberian bantuan pelaksanaan pengawasan terhadap penyaluran bantuan kepada masyarakat serta melakukan kegiatan pengamanan akibat bencana alam dan bencana lainnya.
- m. Pengusahaan kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan kerukunan waga
- n. Menyusun laporan bidang ketentraman dan ketertiban
- o. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala desa
(sumber: buku tugas pokok fungsi desa, 2012)

Seksi Pembangunan

Seksi pembangunan memiliki tugas sebagai berikut

Melaksanakan urusan pembangunan dan perekonomian desa Sugihwaras

Sedangkan Fungsinya adalah:

- a. Pengumpulan, pengelolaan dan evaluasi data bidang pembangunan dan perekonomian.
- b. Melaksanakan kegiatan pembinaan terhadap perkoperasian pengusaha ekonomi kecil dan menengah serta kegiatan perekonomian lainnya dalam rangka meningkatkan kehidupan perekonomian lainnya.
- c. Pemberian pelayanan kepada masyarakat bidang pembangunan dan perekonomian
- d. Melaksanakan kegiatan dalam rangka meningkatkan swadaya dan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan dan peningkatan perekonomian.
- e. Pelaksanakan pemberian koordinasi pelaksanaan pembangunan serta menjaga dan memelihara prasarana dan sarana fisik di lingkungan desa.
- f. Penyelenggaraan administrasi pembangunan dan perekonomian di desa.

- g. Menyusun laporan bidang pembangunan dan perekonomian
 - h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala desa
- (sumber: buku tugas pokok fungsi desa, 2012)

Pembahasan

Berdasarkan pengamatan serta penggalan data yang diperoleh dari lapangan, maka pada dasarnya kepemimpinan ibu kepala desa Sugihwaras cukup baik, hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan yang dianggap relevan untuk digunakan dalam penelitian ini.

- a) **Berdasarkan kepemimpinan kepala desa berdasarkan bimbingan dan arahan yang diberikan pimpinan (perilaku tugas)** cukup baik, pemimpin memberikan arahan yang diberikan kepada pegawainya sudah dapat dikatakan cukup baik pegawai sudah menyelesaikan tugas sesuai dengan prosedur yang ada seperti dalam pengambilan keputusan dalam memecahkan masalah dengan sharing atau dengan bermusyawarah dengan warga maupun dengan pegawai balai desa Sugihwaras, hal itu dilakukan pertemuan rutin sebulan 3 kali, ntuk meningkatkan kerjasama antar pegawai menciptakan kerjasama dengan memberikan pelayanan prima kedisiplinan yang harus diprioritaskan. sedangkan dalam meningkatkan kinerja pegawai kepala desa selalu memberikan dorongan, bimbingan dan arahan serta pelatihan-pelatihan komputer kepada para pegawai untuk tetap maju dan bekerja dengan baik dilakukan pada hari jum'at dengan tutor rekan kerja sendiri. Selain itu dalam meningkatkan kedisiplinan para pegawai kepala desa memberikan *reward* seperti berupa sembako atau kain pada sebelum hari lebaran dan panisment yang berupa surat peringatan ataupun teguran apabila ada kesalahan dalam keterlambatan masuk kerja atau bolos kerja. Sedangkan kepala desa dalam memberikan dorongan atau motivasi secara langsung seperti diselesaikan tugas secara tepat waktu.

- b) **Berdasarkan kepemimpinan kepala desa berdasarkan tingkat kesiapan yang diperlihatkan bawahan dalam melaksanakan tugas, fungsi atau tujuan tertentu (kematangan bawahan)** dapat dilihat cukup baik. Berdasarkan struktur organisasi yang ada di desa Sugihwaras yang telah diatur oleh pemerintah daerah, standart sudah ada sesuai prosedur yang ada sedangkan berdasarkan cara kepala desa mengarahkan pegawai dalam melaksanakan tugas kepala desa lebih memberikan contoh ataupun hanya memberikan intruksi ataupun dengan mengarahkan. Seperti melaksanakan tugas melaksanakan tugas efektif dan efisien Sedangkan berdasarkan kepala desa dalam memotivasi masyarakat agar maju dengan memberikan program-program seperti UMKM. Dan melakukan pertemuan rutin selama sebulan 3kali. Kemudian tugas yang dilakukan kepala desa Sugihwaras dalam mengatasi persoalan yang muncul di masyarakat dengan sharing dan musyawarah dengan para warga.sedangkan tugas kepal desa dalam mengembangkan potensi desa mendukung mempromosikan kepada teman-teman memanfaatkan program UMKM mengembangkan potensi yang ada. Tugas kepala desa desa Sugihwaras dalam menggali inisiatif yang muncul di masyarakat dengan mengajak warga berbincang-bincang, ataupun menyaring saran dan kritik. Sedangkan tugas kepala desa memiliki banyak tugas yang harus diselesaikan tugas kepala desa sudah diatur dalam pemerintah daerah, tugas kepala desa mengembangkan desa. Tugas kepala desa dalam menggali inisiatif yang muncul dari para staff untuk mencapai tujuan desa Sugihwaras dengan mengajak berbincang-bincang, sharing maupun dengan memberikan tugas. Menurut Paul Hersey dan K.H. Blanchard (1982) dalam Tika (2006:64), pemimpin adalah orang yang dapat mempengaruhi kegiatan individu atau kelompok dalam usaha untuk mencapai tujuan dalam situasi tertentu.

- c) **Berdasarkan kepemimpinan kepala desa berdasarkan tingkat dukungan sosioemosional yang disajikan pemimpin (perilaku hubungan atau lingkungan)** cukup baik, yang dilihat dari beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peneliti yaitu mengenai langkah-langkah yang dilakukan kepala desa dan perangkat desa dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat dengan memberikan pelayanan yang sesuai prosedur semaksimal mungkin, walaupun demikian masih menurut pengungkapan beberapa warga yang menyatakan prosedur tersebut cukup rumit serta pihak pegawai maupun kepala desa yang susah untuk ditemui sesuai kondisi yang ada. Berdasarkan kepala desa dalam membina hubungan dengan masyarakat cukup baik hal tersebut ditunjukkan dengan adanya perkumpulan dengan warga, serta menampung kritik dan saran dari warga. Apabila kepala desa lagi keluar warga yang membutuhkan tandatangan bisa diwakilkan kepada pak carik, kecuai dokumentas yang penting seperti pembuatan KTP harus di tandatangi kepada kepala desa. Selain itu interaksi dan komunikasi antara pegawai dengan kepala desa dalam kesehariannya cukup baik, tegas dalam bersikap. Hadari Nawawi (1995:74) menjelaskan fungsi kepemimpinan berhubungan langsung dengan situasi sosial dalam kehidupan kelompok masing-masing yang mengisyaratkan bahwa setiap pemimpin berada didalam, bukan berada diluar situasi itu Pemimpin harus berusaha agar menjadi bagian didalam situasi sosial kelompok atau organisasinya. Sedangkan kepala desa dalam melakukan komunikasi dengan pegawai komunikasi dengan pegawai baik, adanya komunikasi yang lancar, walaupun ada sedikit perbedaan pendapat sehingga bersitegang tetapi hal itu wajar setiap saat bisa terjadi.

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat diketahui bahwa kepemimpinan yang dilakukan oleh Ibu Kepala Desa Sugihwaras baik. Menurut Suryadi (2008:1)

kepemimpinan lahir sebagai suatu konsekuensi logis dari perilaku dan budaya manusia yang terlahir sebagai individu yang memiliki ketergantungan sosial (*zoon politicon*) yang sangat tinggi dalam memenuhi kebutuhannya (*homo sapiens*).

KESIMPULAN

Sesuai dengan data yang diperoleh, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah: Berdasarkan kepemimpinan kepala desa berdasarkan bimbingan dan arahan yang diberikan pimpinan cukup baik, seperti dalam pengambilan keputusan dalam memecahkan masalah dengan berdiskusi atau dengan bermusyawarah dengan warga maupun dengan pegawai balai desa Sugih waras.

Berdasarkan kepemimpinan kepala desa berdasarkan tingkat kesiapan yang diperlihatkan bawahan dalam melaksanakan tugas, fungsi atau tujuan tertentu dapat dilihat cukup baik. Berdasarkan struktur organisasi yang ada di desa Sugihwaras yang telah diatur oleh pemerintah daerah, sedangkan cara kepala desa mengarahkan pegawai dalam melaksanakan tugas kepala desa lebih memberikan contoh ataupun hanya memberikan intruksi ataupun dengan mengarahkan.

Berdasarkan kepemimpinan kepala desa berdasarkan tingkat dukungan sosioemosional yang disajikan pemimpin cukup baik, yang dilihat dari beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peneliti yaitu mengenai langkah-langkah yang dilakukan kepala desa dan perangkat desa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan memberikan pelayanan yang sesuai prosedur semaksimal mungkin, walaupun demikian masih menurut pengungkapan beberapa warga yang menyatakan prosedur tersebut cukup rumit serta pihak pegawai maupun kepala desa yang susah untuk ditemui. Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat diketahui bahwa kepemimpinan yang dilakukan oleh Ibu Kepala Desa Sugihwaras baik.

SARAN

Sesuai hasil penelitian di lapangan mengenai kepemimpinan kepala desa, maka penulis memberikan beberapa saran dari hasil identifikasi antara lain: Dapat meningkatkan kinerja para pegawai dan masukan bagi balai desa Sugihwaras untuk lebih meningkatkan system kerja, seperti merekrut pegawai baru agar tidak terjadi *double job*. Hendaknya pada proses pelaksanaan kegiatan ataupun pembangunan, dilakukan sosialisasi yang matang dan menyeluruh terhadap para warga/masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Amirullah dan Fauziah, 2003, *Gaya Kepemimpinan Perempuan*, Jurnal, Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Artisektur dan Sipil), Vol. 4 Oktober.
- Asmoko, Hindri, 2011, *Manajemen Strategis Pada Pemerintah Daerah: Inovasi Menuju Birokrasi Profesional*. Jurnal.
- Bugin, Burhan, 2008, *Sosiologi Komunikasi (Teori, Paradigma, dan Discourse Teknologi Komunikasi di Masyarakat)*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Boediono, 2003, *Pelayanan Prima Perpajakan*, cetakan kedua, PT. Asdi Mahasatya, Jakarta.
- Hendryadi, 2012, *Model-Model Kepemimpinan Situasional*, Teori Online Simple Articles.
- Ichsan, Fauzy, Acmad, 2011, *Peranan Kepemimpinan Terhadap Peningkatan Kinerja Birokrasi (Studi Pada Kantor Camat Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang)*, Departemen Ilmu Administrasi Negara, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Kriyantono, Rachmat, 2007, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group.
- Machsun, Mohamad, 2006, *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*, Cetakan Pertama, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.
- Paramitha, Nuricha, Prajna, 2008, *Kepemimpinan Perempuan Dalam Organisasi Kepolisian (Kasus Kepolisian Resort Wonogiri, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah)*, Skripsi, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Pasolong, Harbani, 2007, *Teori Administrasi Publik*, Cetakan kesatu, Alfabeta, Bandung.
- Rakhmat, Jalaluddin, 2004, *Psikologi Komunikasi*, Penerbit PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Robbins, Stephen, 1990, *Teori Organisasi*, Arcan, Jakarta
- Sigit, Suhardi, 2003, *Perilaku Organisasional*, BPFE UST, Yogyakarta.
- Simatupang, Lenny, 2009, *Kepemimpinan Perempuan Dalam Birokrasi (Studi Deskriptif Pada Kantor Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, Medan)*, Skripsi, Univaersitas Sumatera Utara, Medan.
- Sedarmayanti, 2009, *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: Rafika Aditama.
- Suryadi, 2002, *Pengaruh Struktur Organisasi, Budaya Organisasi, Kepemimpinan, Aliansi Strategis Terhadap Inovasi Organisasi Dan Kinerja Organisasi Hotel Bintang Tiga Di Jawa Timur*, Skripsi, Jurusan Ilmu Administrasi Negara FISIP Unair
- Suryono, Agus. 2002. *Jurnal Adminstrasi Negara*. Vol. 1 No. 2 Tentang Manajemen Pelayanan Publik. Malang : FIA
- Sumber Buku Pedoman Desa Sugihwaras, 2012

Sumber Buku Tugas Pokok dan Fungsi Desa
Sugihwaras, 2012

Terry, R, George, 2003, Prinsip-Prinsip
Manajemen, Cetakan Ketujuh, PT.
Bumi Aksara, Jakarta.

Tika, Papundu, 2006, *Budaya Organisasi dan
Peningkatan Kinerja Perusahaan*,
PT.Bumi Aksara, Jakarta.

Thoha, Miftah, 1983, Kepemimpinan dan
Manajemen, PT. Raja Grafindo
Persada, Jakarta.

Yukl, Gary, 1994. *Kepemimpinan Dalam
Organisasi Leadership In
Organizations* (Terjemahan Jusuf
Udaya) PT. Prenhalindo,
Jakarta.